

RINGKASAN

Efisiensi Pengolahan Lahan Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Dengan Tenaga Manusia dan Traktor di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura Lebo Sidoarjo. Islami Cahyani Wan Azya Pratama, B31181140, Tahun 2021, 47 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyono, M.P (Koordinator PKL), Ir. Didiek Hermanuadi, M.T (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester V (Lima). Program ini direncanakan oleh Politeknik Negeri Jember (POLIJE) dengan tujuan agar mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* tetapi juga *softskill*. Salah satunya mempelajari sistem irigasi *sprinkler* psds budidaya tanaman bawang merah.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama selama 11 minggu dimulai pada tanggal 5 Oktober 2020 – 18 Desember 2020 di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo. Dengan metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu pengamatan lapang, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo serta metode studi pustaka.

Pengolahan lahan bawang merah merupakan serangkaian proses awal untuk budidaya tanaman bawang merah di UPT PATPH, yakni untuk menggemburkan tanah serta merubah tekstur tanah dengan berbagai sumber tenaga. Pengolahan tanah bawang merah di UPT PATPH dilakukan dengan dua metode, Pembajakan dengan hand tractor dan pencangkulan, yaitu pembajakan awal lahan dilakukan dengan sumber tenaga *hand traktor rotari Quick type 3F1R/1L1H*, setelah lahan selesai digemburkan ada serangkaian proses pembuatan bedengan yang dilakukan dengan cara pencangkulan oleh tenaga manusia. Sedangkan, pengolahan lahan dengan pencangkulan yaitu penggemburan awal lahan dilakukan dengan cara pencangkulan oleh sumber tenaga manusia, serta untuk proses pembuatan bedengan juga dilakukan dengan cara pencangkulan.

Pengolahan lahan dengan penambahan sumber tenaga traktor pada saat penggemburan tanah lebih efisien lama waktunya di bandingkan penggemburan tanah dengan tenaga manusia

saja, dengan selisih waktu yang diperoleh adalah 3 hari 10 jam. Untuk kapasitas kerja traktor dalam proses pengolahan lahan adalah $868,9 \text{ m}^2/\text{jam}$.